

**IMPLEMENTASI FAKTA INTEGRITAS DALAM PELAKSANAAN
SIDANG MUNAQASYAH SEMESTER GANJIL 2020 /2021 DI FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan oleh

Wulandari

NIM. 170403083

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
BANDA ACEH 2021 M/1442 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN- Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

Wulandari
NIM. 170403083

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr.Mahmuddin, M.Si
Nip: 19721020 199703 1 002

Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag.
NIP: 197511032009011008

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Ketua Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:
WULANDARI
NIM. 170403083

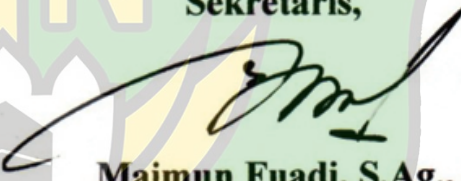
Pada Hari/ Tanggal
Senin, 4 Agustus 2021 M
25 Zulhijjah 1443 H

Di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

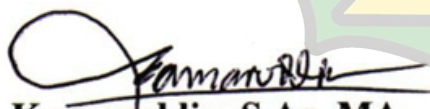
Sekretaris,

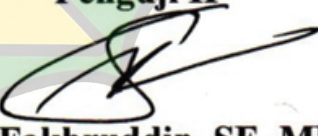

Dr. Mahmuddin, M.Si.
NIP. 197210201997031002

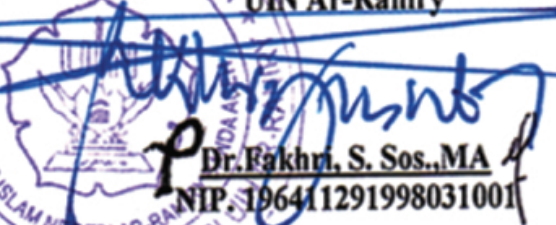

Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511032009011008

Penguji I

Penguji II


Kamaruddin, S.Ag, MA
NIP. 196904141998031002


Fakhruddin, SE, MM
NIP. 196406162014111002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPS

Dengan ini saya :

Nama : Wulandari
NIM : 170403083
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan /Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan di sepanjang sepengetahuan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



BandaAceh, 8 Juli 2021

Yang Menyatakan,

WULANDARI

HALAMAN PERSEMBAHAN



“sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan maka kerjakan dengan sungguh-sungguh yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S.Al- Insyirah: 6-8)

*Puji syukur hanya berlimpah kepada-mu ya allah
Yang telah memberikan hamba kesabaran dalam menghadapi liku-liku kehidupan ini*

Alhamdulillah.....

*Hari ini telah ananda selesaikan salah satu kewajiban selama ini walau terkadang
ananda terjatuh dalam menghadapi cita-cita*

*Tetesan keringan dan air mata menjadi saksi tat kala aku jatuh dan tersandung
oleh kerikil-kerikil tajam kehidupan namun ku terkesiap oleh lantunan doa dan
harapan keyakinan menyadarkanku tuk meraih rasa cita hingga ku bangkit
dan tersenyum inilah jalan yang ditunjukkan allah SWT untukku dan ku yakin ini
jalan yang terbaik.....*

*Satu langkah kebahagiaanku telah ku jejak,
Jalan menuju masa depan yang cerah tapi ini bukanlah akhir melainkan ini adalah
awal kehidupanku membahagikan orang tua adalah tujuanku menolong yang
kesakitan adalah tugasku....*

A R - Ayahanda....

*Terimakasih kepadamu untuk setiap tetes keringatmu yang keluar untuk
menafkahiku dan doa-doamu yang kau panjatkan untuk kebahagiaanku..*

Ibunda....

*Terimakasih kepadamu setiap tetesan air mata dan darahmu mengiringi
kelahiranku, doa-doamu telah membawaku sampai ketitik awal kehidupan ini
ayahnda dan ibunda tercinta insyaallah dengan apa yang ku raih sekarang bisa
membahagikan ayahnda dan ibunda.*

Wulandari S.Sos

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan karunianya. Selawat serta salam keatas junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Selawat dan salam juga buat para ahli keluarga serta sahabat-sahabat baginda yang telah wafat.

Dengan izin Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menyelesaikan sebuah skripsi berjudul **“Implementasi Fakta Integritas Dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi”**. Karya yang sangat sederhana dalam rangka melengkapi persyaratan menyelesaikan Sarjana stara S-1 dalam bidang Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri AR-Raniry, Banda Aceh.

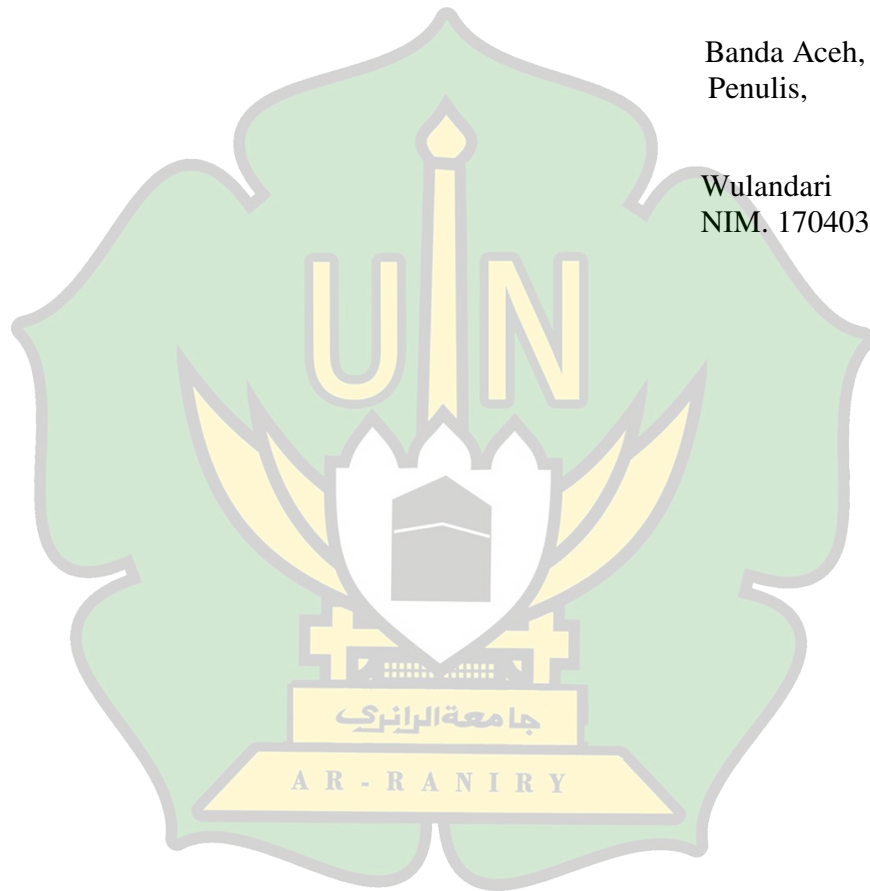
Dalam menyiapkan karya ilmiah ini penulis mengalami berbagai hambatan dan rintangan, namun segalanya dapat ditempuhi dengan berkat kesabaran dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan jutaan terimakasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Zainuddin dan ibunda Ismawati tercinta, terimakasih yang tak terhingga telah memberikan dukungan, materi, semangat, pengorbanan, ketulusan, motivasi, nasehat dan do'a yang tiada hentinya serta kasih sayang sepanjang masa. Sehingga penulis tetap kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ribuan terima kasih saya ucapkan untuk almarhum Bapak Drs. H .Maimun Ibrahim, MA, Bapak Dr Mahmuddin, M. Si. Dan Bapak Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing utama dan pembimbing kedua telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Jailani., M.Si selaku ketua prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Serta adik-adik tersayang Randi Sopian dan Roja Mauliza yang senantiasa membangkitkan semangat serta selalu mendo'akan untuk kelancaran skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman sekaligus sahabat Khairunnisa, Tya maslinda, Wilda marlisa, Tasya Muharahmah, Maulida, Risfaton Munawarah dan Monalisa yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2017.

Akhirnya,harapan penulis semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang menaruh minat terhadap pendidikan generasi yang lebih baik. Segala bentuk bantuan dan jasa telah diberikan oleh semua pihak, penulis serahkan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan si sisi-Nya, amin.

Banda Aceh, 8 Juli 2021
Penulis,

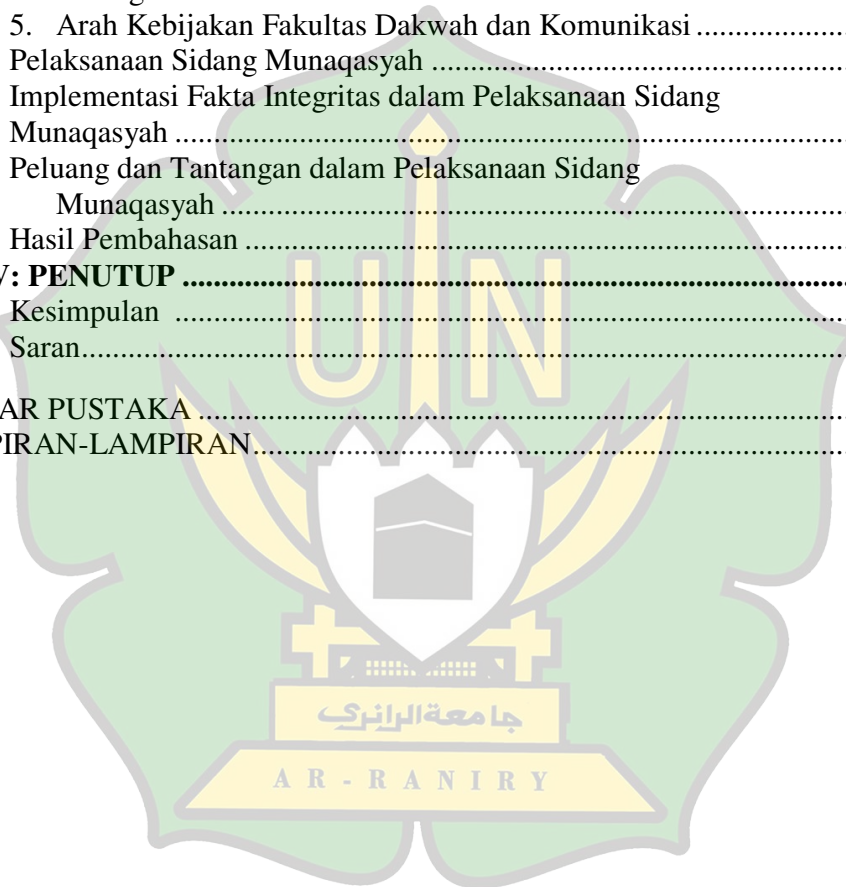
Wulandari
NIM. 170403083



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Fokus Penelitian	4
E. Penjelasan istilah	4
F. Sistematika pembahasan.....	6
G. Kajian terdahulu yang relevan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Implementasi	10
1. Pengertian implementasi	10
2. Teori-Teori Implementasi	12
3. Tujuan implementasi	16
B. Fakta integritas	17
1. Pengertian fakta integritas	17
2. Tujuan fakta integritas.....	20
3. Komponen utama fakta integritas	20
C. Sidang munaqasyah.....	21
1. Pengertian sidang munaqasyah	21
2. Pendaftaran dan persyaratan administrasi sidang munaqasyah	22
3. Kewenangan ujian munaqasyah skripsi	23
4. Persyaratan untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi	24
5. Tata tertib sidang munaqasyah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan penelitian	28
B. Lokasi penelitian	29
C. Teknik pengumpulan data	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi	31
D. Teknik analisi data	32
1. Reduksi data.....	32
2. Penyajian data	32

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	35
1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi	35
2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	38
3. Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	44
4. Strategi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	45
5. Arah Kebijakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	46
B. Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	48
C. Implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	48
D. Peluang dan Tantangan dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	56
E. Hasil Pembahasan	61
BAB V: PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah responden penelitian	30
Tabel 1.2 hasil penelitian fakta integritas	65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Instrumen Wawancara
4. Dokumentasi Hasil Wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup
6. Contoh Surat Bebas Toefl dan Toafl
7. Contoh Surat Perjanjian Asrama/Rekomendasi



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: **Implementasi Fakta Integritas Dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Semester Ganjil 2020/2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan apa saja peluang dan tantangan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di Fakultas dan Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan untuk mengetahui peluang dan tantangan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di Fakultas dan Komunikasi. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yang bersifat kualitatif dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah belum dilaksanakan dengan maksimal. Masih banyak tantangan dalam implementasi fakta integritas, sehingga perlunya Komitmen, Bebas KKN, Transparansi, dan Pengawasan Evaluasi agar konsep dari fakta integritas dapat diterapkan dengan baik dan maksimal. Adapun peluangnya yaitu adanya dukungan dari berbagai pihak baik itu dari mahasiswa, dosen dan prodi. Selain itu dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dan dosen dalam menjalankan konsep yang sudah ditetapkan. Sedangkan hambatan dari fakta integritas yaitu masih kurangnya sosialisasi terhadap fakta integritas serta kurangnya keseriusan dalam menjalankan konsep dari fakta integritas tersebut.

Kata kunci: Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

BAB 1 **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas dakwah dan komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry. Pertama kali didirikan fakultas dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu komunikasi dan penyiaran islam (KPI) dan bimbingan konseling islam (BKI). seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi empat program studi yaitu: komunikasi penyiaran islam (KPI), bimbingan konseling islam (BKI), manajemen dakwah (MD) ke empat jurusan ini dan pengembangan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi. perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadi nya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi baru yang marketable sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga lahirlah konsentrasi jurnalistik dibawah jurusan komunikasi dan penyiaran islam dan pada tahun 2018 prodi kesejahteraan sosial (kessos) resmi menjadi salah satu difakultas dakwah.¹

Fakta integritas merupakan pernyataan tentang komitmen untuk melaksanakan segala tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. penetapan ini dijalankan berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 106

¹ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas>, diakses pada tanggal 10 maret 2021 jam 10:30 WIB

tahun 2016 tentang penerapan satuan kerja sebagai pilot project pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani pada kementerian agama tahun 2016.

Salah satu tugas akhir mahasiswa program manajemen dakwah (S1) untuk menyelesaikan studinya di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar – Raniry adalah membuat skripsi. Skripsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis. Secara normatif, proses penulisan skripsi oleh mahasiswa fakultas dakwah meliputi tahapan sebagai berikut: 1) pengajuan masalah dan judul penelitian; 2) penulisan proposal; 3) seminar proposal; 4) penelitian; 5) penulisan laporan(skripsi) dan 6) ujian munaqasyah. Dalam semua prosesnya mahasiswa harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh institut atau fakultas sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penulisan skripsi.²

Sidang munaqasyah sejatinya memiliki tujuan yang sangat berarti dan penting bagi mahasiswa. Di satu sisi, sidang munaqasyah merupakan media bagi mahasiswa untuk belajar menyampaikan pendapat dan argumentasi secara sistematis, logis dan ilmiah. Sidang munaqasyah juga merupakan pembelajaran bagi mahasiswa untuk mempertahankan pendapat dan argumentasinya secara ilmiah sekaligus mempertanggung jawabkan hasil karyanya di hadapan penguji. Disisi lain, sidang

² Tim Penyusun, Panduan Akademik Program Starata Satu (S-1) dan Program Diploma Tiga (D-III) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2015-2016, Purwokerto: STAIN Press IAIN Purwokerto, 2015, h. 80.; Hamid Nasuhi, dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi, Jakarta: CeQDA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007, Hlm: 1

munaqasyah merupakan media bagi penguji sebagai perwakilan fakultas untuk mengetahui penguasaan metodologi penelitian, penguasaan isi dan ketrampilan mempertahankan isi skripsi dari mahasiswa. Sidang munaqasyah juga ideal nya adalah menjadi media sharing para dosen dalam tim penguji tentang topik dan tema penelitian yang sedang diujikan, sehingga skripsi yang dibuat mahasiswa menjadi lebih baik lagi sekaligus memperkaya khasanah keilmuan di suatu perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan sidang munaqasyah mahasiswa juga harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh prodi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa dalam pelaksanaan sidang munaqasyah. Adanya bukti lulus ujian komprehensif, lulus tahsin al-quran, lulus *toefel* dan *toafel*, lulus ujian komputer, bukti sudah menyelesaikan 153 SKS, dan harus ada bukti fisik proses bimbingan skripsi (minimal 8 kali bimbingan). Tapi Fakta yang masih muncul saat ini masih banyak tantangan dalam pelaksanaan sidang munaqasyah tersebut dan belum tersosialisasinya pemahaman fakta integritas seperti masih banyak mahasiswa yang tidak lulus dari ma'ahad dan toafel, toefel tapi bisa mengikuti sidang munaqasyah dengan syarat mengambil rekom sementara bagi mahasiswa yang sudah lanjut dan masih kurang optimal nya dalam penerapan fakta integritas karna masih banyak yang belum menguasainya peritem- item dari fakta integritas tersebut. Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas pada dasarnya implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah masih banyak tantangan dalam mengaplikasikannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Bagaimana penerapan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di fakultas dakwah dan komunikasi?
2. Apa saja peluang dan tantangan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di fakultas dakwah dan komunikasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi penerapan fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di fakultas dakwah dan komunikasi.
2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di fakultas dakwah dan komunikasi

D. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada fakta integritas dalam sidang munaqasyah yaitu pendaftaran dan persyaratan administrasi sidang munaqasyah, kewenangan ujian munaqasyah, persyaratan untuk mengikuti ujian munaqasyah, dan tata tertib dalam pelaksanaan sidang munaqasyah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan penafsiran kata istilah dalam judul skripsi ini, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, penjelasan istilah yang dimaksud adalah:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan. Implementasi yang penulis maksud disini adalah proses fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah yang dilakukan oleh dosen-dosen dakwah, sehingga tercapainya tujuan dari pada pelaksanaan sidang munaqasyah.³

2. Fakta integritas

Fakta integritas merupakan mengkonsepsikan integritas sebagai sebuah reputasi dalam konteks organisasi seseorang dapat dipercaya karena kejujurannya.⁴ Dan maksud dari fakta integritas disini yaitu tentang implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah baik itu mengenai persyaratan nya, administrasi nya dan pelaksanaan nya yang sesuai dengan SOP dari Prodi Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam apa sudah sesuai atau terapkan dengan baik dalam pelaksanaan sidang.

3. Sidang munaqasyah

Sidang munaqasyah adalah ujian terakhir yang harus dilalui mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry sebelum memperoleh gelar sarjana (S1) dalam kaitan untuk mempertanggungjawabkan karya ilmiah (skripsi) yang merupakan hasil penelitian yang telah dilakukannya.

³Windy Novia, Kamus lengkap bahasa indonesia, jakarta : Koshiko Surabaya, 2000, hlm. 35

⁴ Butler dalam Wasesa, *pengertian integritas*, (jakarta bumi: aksara 2011), hlm. 48

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka peneliti membuat pembahasan ke dalam lima bab, yang satu dengan lainnya saling berhubungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I peneliti membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan penjelasan istilah.

Bab II peneliti membahas tentang implementasi pelaksanaan sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Bab III peneliti membahas mengenai metodeologi penelitian yaitu berupa pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV peneliti membahas hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pelaksanaan sidang munaqasyah.

Bab V peneliti membahas tentang penutup berupa kesimpulan dan rekomendasi atau saran yang berguna sekitar topik pembahasan.

Adapun teknik penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku : “panduan penulis skripsi” Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda aceh yang dikeluarkan pada tahun 2020/2021.

G. Kajian terdahulu yang relavan

Pada dasarnya kajian terdahulu yang relavan adalah dimana kajian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian ini, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Di samping itu untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Jamilah Binti Azhar.⁵ Dengan judul “Penerapan Fakta Integritas Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Studi Terhadap Transparansi Pengadaan Pegawai Di Bagian Organisasi Dan Kepegawaian). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fakta integritas dalam pengadaan pegawai di bagian organisasi dan kepegawaian, upaya yang dilakukan bagian Organisasi dan Kepegawaian adalah mengoptimalkan penggunaan medium penyampaian informasi kepada masyarakat dan menggunakan mengatur langkah dan mekanisme yang efektif dalam proses pengadaan pegawai untuk mengelakkan dari perkara yang boleh menimbulkan penyelewengan terhadap transparansi dalam pengadaan pegawai. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Uus Uswatusolihah mahasiswa IAIN Purwokerto, dengan judul Sidang Munaqasyah Sebagai Panggung Sandiwara (Studi

⁵ Zahrotul Jamilah Binti Azhar, *Penerapan Fakta Integritas di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Studi Terhadap Transparansi Pengadaan Pegawai di Bagian Organisasi Dan Kepegawaian*, (2019)

Dramatugis Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto), dari penelitian nya membahas tentang strategi pengelolaan kesan dalam pelaksanaan ujian munaqasyah.⁶

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Risky Utari Daulay mahasiswa UIN Sumatera Utara, dengan judul “integritas auditor independensi auditor, gaya kepemimpinan kinerja auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah integritas auditor dan gaya kepemimpinan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota medan , metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yaitu dengan menyebarkan kuisioner ke tujuh kantor akuntan publik di kota medan.⁷

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian tersebut tidak membahas permasalahan yang penulis teliti, meskipun diakui memiliki kaitan dengan masalah yang penulis teliti dalam hal “ Implementasi Fakta Integritas Dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah”, yang akan penulis teliti belum ada penelitian yang dilakukan.

⁶Uus Uswatusolihah, *Sidang Munaqasyah Sebagai Panggung Sandiwara (Studi Dramaturgis Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto)*, 2016.

⁷Riski Utari Daulay *Pengaruh Integritas Auditor, Independensi Auditor Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor*. 2020 .

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi

1. Pengertian implementasi

Implementasi adalah berasal dari bahasa inggris yakni "*implementation*" artinya pelaksanaan.⁸ Begitu juga menurut kamus umum bahasa indonesia "*implementasi*" dimaksudkan sebagai pelaksanaan bisa juga diartikan sebagai proses pelaksanaan mengesahkan sesuatu.⁹ Definisi implementasi sering berubah-ubah dengan banyaknya perkembangan implementasi itu sendiri, menurut Purwanto dan kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi, yang efektif.

Konsep implementasi semakin marak dibicarakan seiring dengan banyaknya pakar yang memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi kebijakan sebagai salah satu tahap dari proses kebijakan pada posisi yang berbeda, namun pada

⁸Joyoe M. Hawkins. *Kamus Dwibahasa Oxford Fajar Bakti*, (Kuala Lumpur, 1981), hlm. 167

⁹Hajah Noresah BT . Bahrom, *Kamus Dewan Edisi Ketiga, Dewan Bahasa dan Pustaka* (Kuala Lumpur, 1996), hlm .486

prinsipnya setiap kebijakan publik selalu ditindaklanjuti dengan implementasi kebijakan.¹⁰

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sarana sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹¹

Menurut Agustino implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.¹²

Ripley dan Franklin (dalam Winarno) menyatakan bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan atau suatu jenis keluaran yang nyata (tangible output). Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh sebagian aktor khususnya para birokrat yang dimaksud untuk membuat program berjalan.¹³

Menurut Hanifah Harsono implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam

¹⁰ Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. "Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan kriteria Pengukurannya," jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2008, Universitas Pepabari Makassar, 2008, hlm 117.

¹¹ Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991, hlm 21.

¹² Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. *Policy Implementation and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, Chicago- Illionis, 1986, hlm 148.

¹³ Agostino, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 27 juni 2021, hlm 139.

administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.¹⁴

2. Teori-Teori Implementasi

Ada beberapa teori implementasi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Model Implementasi oleh Goerge C. Edward III

Model implementasi kebijakan yang berspektif top down yang dikembangkan oleh George C. Edward III. Dalam pendekatan teori ini terdapat empat variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu :¹⁵

1) Komunikasi

komunikasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang akan mereka kerjakan dapat berjalan apabila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus ditansmisikan (atau dikomunikasikan) kepada bagian personalia yang tepat . Selain itu, kebijakan yang dikomunikasikan pun harus tepat, akurat, dan konsisten.

¹⁴Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (jakarta, Rineka Cipta. 2002), hlm. 67.

¹⁵ Edward III, George C (esited), *Public Policy Implementing*, jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hlm 149-154.

2) Sumber daya

Sumber daya merupakan hal yang penting lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan. Indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen yaitu:¹⁶

- a) Staf : sumber daya utama dalam implementasi kebijakan adalah staf, kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi salah satunya disebabkan oleh staf yang tidak mencukupi, memadai, atau pun tidak kompeten dibidangnya.
- b) Informasi : dalam implementasi informasi mempunyai dua bentuk yaitu pertama informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan. Kedua informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan.
- c) Wewenang : Pada umumnya kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan secara politik. Ketika wewenang nihil, maka kekuatan para implementor dimata publik tidak terlegitimasi, sehingga dapat mengagalkan proses implementasi.

¹⁶ Syaiful Sagala., *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 49

d) Fasilitas :fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam implementasi. Tanpa adanya fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

3) Disposisi

keberhasilan implementasi adalah disposisi. Hal-hal yang perlu dicermati pada variabel disposisi adalah: pengangkatan birokrat disposisi atau sikap pelaksanaan akan menimbulkan hambatan hambatan yang nyata terhadap implementasi apabila personil yang tidak melakukan kebijakan-kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat tinggi.

4) Struktur birokrasi

Keberhasilan implementasi adalah struktur birokrasi. Walaupun sumber daya untuk melaksanakan suatu kebijakan tersedia, atau para pelaksana kebijakan mengetahui apa sebenarnya dilakukan, dan mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kebijakan, kemungkinan kebijakan tersebut tidak dapat dilaksanakan atau direalisasikan karena terdapatnya kelemahan dalam struktur birokrasi.¹⁷

b. Model Donald Van Metter dan Carl Van Horn

¹⁷ Tabrani Rusyan, Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar. Bandung, PT . Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 4.

Enam variabel menurut Van Metter dan Carl Van Hom yang mempengaruhi implementasi:¹⁸

1). Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Kinerja implementasi dapat diukur keberhasilannya jika ukuran dan tujuan dari kebijakan memang realistis dengan sosio-kultur yang ada di level pelaksanaan kebijakan.

2). Sumber daya

Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

3). Karakteristik Agen Pelaksanaan

4). Sikap/Kecenderungan (Disposition) para pelaksana

5). Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana.

Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan publik. Semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil untuk terjadi dan begitu pula sebaliknya.

5) Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik

Lingkungan turut mendorong keberhasilan kebijakan publik yang telah ditetapkan, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik

¹⁸Agostiono, Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn, Rajawali Press, Jakarta, 2010, hlm 154.

yang tidak kondusif dapat menjadi penyebab dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan.

Dari pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi melahirkan suatu kebijakan-kebijakan dalam melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

3. Tujuan implementasi

Tujuan implementasi adalah untuk menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata. Hal itu karena dalam menyusun suatu rencana disusun pula tujuan-tujuan yang akan dicapai. Disamping itu tujuan implementasi secara teknis juga berarti menguji penerapan kebijakan yang tertuang dalam rencana-rencana yang telah disusun.

B. Fakta Integritas

1. Pengertian Fakta Integritas

Integritas merupakan mutu, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesetiaan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Sedangkan fakta merupakan bentuk perjanjian. Sehingga dapat kita sebut bahwa pakta integritas merupakan pernyataan janji bersama atau

komitmen sebagai bentuk kesanggupan untuk patuh terhadap ketentuan yang berlaku.¹⁹ Dokumen tertulis ini biasanya digunakan oleh pihak swasta, perusahaan ataupun pemerintah dalam rangka mencegah terjadinya tindakan korupsi. maka fakta integritas ini adalah sangat relevan dijalankan.

Pengertian Fakta Integritas. Dalam Pasal 1 angka 21 Keppres PBJ disebutkan: “Pakta integritas adalah surat pernyataan yang ditandatangani oleh pengguna barang/jasa/panitia pengadaan/pejabat pengadaan/penyedia barang/jasa yang berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN) dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa.” Sementara dalam Pasal 1 angka 13 Perpres PBJ menyebutkan: “Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan kolusi, korupsi dan nepotisme dalam Pengadaan Barang/Jasa.” Berdasarkan pengertian dari kedua pengaturan tersebut secara materi isinya sama, namun pihak yang harus menandatangani pakta integritas disebutkan secara tegas dalam Keppres PBJ sementara Perpres PBJ para pihak yang menandatangani tidak disebutkan.²⁰

Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah di jurusan Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam Mahasiswa harus Memenuhi beberapa syarat yang sudah ditetapkan oleh masing-masing prodi, seperti sudah mengikuti ujian komprehensif, sudah memiliki sertifikat asrama, Komputer,

¹⁹<http://pemerintah.net/pakta-integritas/>, Diakses pada tanggal 12 maret 2021 jam 11:22 WIB.

²⁰ Muhammad Insa Ansari Penerapan Pakta Integritas pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Tata Kelola Pemerintah Bersih Kanun Jurnal Ilmu Hukum Vol. 18, No. 3, (Desember, 2016), Hlm 396

KPM, Toafl dan toefl dan Mahasiswa harus memiliki Surat Pernyataan Keaslian yang Menyatakan bahwa skripsi ini tidak menyangkut Struktur Plagiasi Melainkan Karya Ilmiah Sehingga pihak prodi bisa mengesahkan mahasiswa bisa melaksanakan Sidang Munaqasyah. Setelah Pelaksanaan Sidang Munaqasyah selesai Mahasiswa Menandatangani daftar hadir Mahasiswa bahwa Mahasiswa tersebut sudah Melakukan sidang Munaqsyah pada hari yang sudah ditentukan oleh pihak prodi masing-masing baik itu prodi Manajemen Dakwah dan prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Tujuan Fakta Integritas

- a. Memperkuat komitmen bersama dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi.
- b. Menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran,serta memperlancarkan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel.
- c. Mewujudkan pemerintah dan masyarakat indonesia yang maju, mandiri, bertanggung jawab, dan bermartabat dengan dilandasi oleh nilai-nilai luhur budaya bangsa Undang-Undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 dan pancasila

3. Komponen Utama Fakta Integritas

Isi dari perjanjian Fakta Integritas ini setidaknya memuat, perjanjian untuk pencegahan korupsi, pelaksanaan tugas dengan batasan wewenang, bersikap transparan dan sebagainya. Oleh itu, dalam pelaksanaan Pakta Integritas, dibutuhkan

beberapa elemen atau komponen bagi mengaktualisasikannya. Beberapa Komponen Utama Fakta Integritas dalam pengadaan barang dan jasa meliputi:

- a. Komitmen dari kedua belah pihak baik sektor publik maupun swasta untuk membenahi perilaku dalam proses pengadaan barang dan jasa.
- b. Pakta formal antara kedua belah pihak mengenai pengadaan barang dan jasa yang bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
- c. Mengumumkan setiap bentuk pembayaran maupun nama-nama dari pihak atau agen yang terkait dengan proses.
- d. Adanya peningkatan transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa, misalnya melalui pengumuman kepada masyarakat melalui papan informasi, pemberian informasi melalui internet, atau melalui penyelenggaraan dengar pendapat (sesuai dengan kebutuhan daerahnya).
- e. Organisasi pemantau yang partisipatif dan independen.
- f. Mekanisme pemantauan dan pengawasan.
- g. Mekanisme resolusi konflik (arbitrase).
- h. Pemberian intensif dan sanksi bagi aparatur pemerintah, dan juga sanksi serta kemungkinan besar pemberian intensif kepada perusahaan-perusahaan yang bersaing.²¹

²¹Adrian Sutedi, S.H., M.H., Aspek Hukum Pengadaan Barang Dan Jasa Dan Berbagai Permasalahannya, (Penerbit: Sinar Grafika, Jakarta, 2009) hlm. 193

C. Sidang Munaqasyah

1. Pengertian Sidang Munaqasyah

Sidang munaqsyah pada hakekatnya merupakan sidang untuk menguji keabsahan dan kelayakan skripsi, sekaligus sebagai media pembelajarana bagi mahasiswa untuk mempertanggung jawabkan dan mempertahankan hasil karyanya secara ilmiah dihadapan tim penguji. Oleh karena itu, sikap dan perilaku masing-masing individu di dalam pelaksanaan ujian munaqasyah sangat menentukan kualitas ujian munaqasyah. Kualitas interaksi dan komunikasi yang baik akan menghasilkan kualitas ujian yang baik.

Munaqasyah adalah proses persidangan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat penyelsaian kuliah dan meraih gelar sarjana. Sidang munaqasyah ini dilakukan oleh empat orang dosen penguji yang telah ditetapkan oleh Dekan. Dua diantara empat dosen penguji ini merupakan dosen pembimbing satu dan pembimbing dua yang sebelumnya membantu mengarahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah sesuai dengan panduan yang berlaku di perguruan tinggi. Mahasiswa yang duduk di meja persidangan Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya di depan penguji, harus mempersiapkan diri dalam beberapa aspek yaitu, mental,

pengetahuan, pemahaman tentang karya ilmiah yang diajukan dan kemampuan mempertahankan hasil penelitian yang telah dilakukan.²²

2. Pendaftaran dan persyaratan administrasi sidang munaqasyah

Adapun persyaratan administrasi dan akademik dalam pengajuan dan pendaftaran ujian munaqasyah skripsi yaitu:

- a. Pendaftaran ujian munaqasyah skripsi dilakukan pada prodi masing-masing
Telah melunasi SPP (dibuktikan dengan melampirkan fotocopy slip SSP berjalan)
- b. Transkrip nilai baku dari prodi (tidak ada perubahan nilai setelah munaqasyah).
- c. Bukti fisik proses bimbingan skripsi (minimal 8 kali bimbingan) Pas foto (sesuai kebutuhan). Fotocopy ijazah SLTA/ sederajat 1 lembar yang dilegalisir
- d. Melampirkan bukti administrasi dari bagian keuangan FDK
- e. Skripsi telah disetujui oleh kedua pembimbing
- f. Rekomendasi kelayakan sidang dari salah seorang pembimbing
- g. Bukti lulus ujian komprehensif
- h. Sertifikat tahsin al-Quran, TOEFL, TOAEL, dan komputer
- i. Berkas pendaftaran selanjutnya diserahkan ke bagian prodi untuk mendapatkan jadwal ujian munaqasyah.²³

²² <https://steemit.com/indonesia/@bahtiarlangsa/munaqasyah-menuju-sarjana-munaqasyah-towards-bachelor-diakses-pada-tanggal-14-maret-2021-jam-15:55-WIB>

Persyaratan – Persyaratan administrasi inilah yang ingin penulis buktikan, apakah sesuai dengan fakta integritas pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Ar-Raniry, Banda Aceh

3. Kewenangan ujian munaqasyah skripsi

- a. Ujian munaqsyah skripsi dilaksanakan oleh prodi sepanjang semester.
- b. Penentuan jadwal ujian munaqasyah skripsi ditetapkan maksimal 14 hari kerja setelah mahasiswa menyerahkan skripsi.
- c. Ketua prodi menunjuk anggota penguji skripsi yang di SK-kan oleh dekan yang terdiri dari:
 - 1) Ketua sidang adalah pembimbing 1
 - 2) Sekretaris pembimbing II
 - 3) Penguji terdiri dari pembimbing II ditambah 2 (dua) orang penguji lainnya sesuai bidang keahliannya.
- d. Jika penguji berhalangan hadir, ketua prodi berhak menggantikan dengan penguji lain nya.²⁴

3. Persyaratan untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi

- a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dengan melampirkan transkrip akademik asli sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Telah lulus ujian komprehensif.
- c. Telah lulus dan mendapatkan sertifikat KPM dari L2M. Raniry

²³Panduan akademik dan penulisan skripsi fakultas dakwah dan komunikasi, 2016, Hlm. 133

²⁴ Ibid . Hlm. 133

- d. Telah lulus dan mendapatkan sertifikat Ma'had UIN Ar-(mulai angkatan 2013)
- e. Melampirkan foto copy ijazah SLTA/ sederajat masing – masing 1 (satu) lembar, (khusus mahasiswa asing supaya melampirkan foto copy pasport)
- f. Menyerahkan pas photo hitam putih berukuran 3 x 4 sebanyak 6 lembar (bukan digital) dengan ketentuan:
 - 1) Wanita: Layar putih, jilbab hitam, tidak mengenakan dasi kupu-kupu .
 - 2) Laki-laki: Layar putih, mengenakan jas hitam, dasi dan tidak mengenakan peci.²⁵

Penilaian ujian munaqasyah skripsi meliputi:

- 1) Naskah skripsi (60 %) meliputi:
 - a) Teknik penulisan.
 - b) Substansi skripsi
 - c) Ketepatan penggunaa IPD, teknik analisi data dengan tujuan penelitian.
- 2) Keterjawaban rumusan masalah
 - a) Respons mahasiswa (40 %) meliputi:
 - b) Pengguna bahasa
 - c) Substansi jawaban

²⁵ Surat edaran nomor, B. 1656/Un.08/FDK.I/PP. 00 . 9/06/2020 diakses pada tanggal 20 april 2021 jam 11:24 WIB

3) Sistematika penyampaian Lembaran penilaian ujian munaqasyah skripsi disediakan oleh prodi.

4) Kategori kelulusan dalam ujian munaqasyah skripsi adalah:

- a) Kelulusan ujian munaqasyah skripsi disampaikan ketika selesai ujian munaqasyah.
- b) Kriteria kelulusan ujian munaqasyah adalah :LULUS atau MENGULANG.
- c) Skripsi yang ditanyakan LULUS oleh tim penguji diberi batas waktu perbaikan maksimal 1 (satu) bulan dari tanggal kelulusan
- d) Skripsi yang dinyatakan MENGULANG oleh tim penguji diberi batas waktu untuk munaqasyah kembali sampai berakhir semester berjalan. Jika sampai batas tersebut tidak dapat dipenuhi, maka munaqasyah ulang dilaksanakan pada semester berikutnya dengan mengikuti aturan yang berlaku. Segala biaya yang diakibatkan oleh MUNAQASYAH ULANG ditanggung oleh mahasiswa bersangkutan.²⁶

²⁶ Ibid.Hlm. 133

4. Tata tertib sidang munaqasyah

Untuk menjaga ketertiban dan keseragaman pelaksanaan sidang munaqasyah maka dipandang perlu untuk ditetapkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharuskan mendaftar ke program studi masing- masing sesuai jadwal yang telah ditetapkan .
- b. Tidak dibenarkan memberikan hadiah atau parcel untuk penguji
- c. Tidak dibenarkan mengekspresikan kelulusan sidang dengan memakai atribut sidang selempang, boneka dan bunga.
- d. Menyerahkan skripsi yang telah ditandatangani pembimbing ke tim penguji minimal 2 (dua) hari sebelum ujian munaqasyah berlangsung
- e. Sekretaris sidang munaqasyah bertugas memastikan kelengkapan berkas sidang dan membuat notulensi berupa saran perbaikan dewan penguji dan mengumumkan sidang munaqasyah.²⁷

²⁷ Surat edaran nomor, B. 1656/Un.08/FDK.I/PP. 00 . 9/06/2020 diakses pada tanggal 20 april 2021 jam 11:45 WIB

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis sehingga memiliki sifat yang praktis. Adapun metodologi penelitian yang disebut sebagai science of methods adalah ilmu yang membicarakan cara, jalan atau petunjuk praktis dalam penelitian.²⁸

A. Pendekatan dan subjek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.²⁹

Pengambilan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Purposive sampling adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya informasi tersebut merupakan orang yang dianggap mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk menjalani hal-hal yang akan diteliti.

²⁸ H. Kaelan, *Metode penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Penerbit: Paradigma, Yogyakarta, 2010) hlm.7

²⁹ Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama*, (Jakarta:Kencana Mas Publishing House, 2004), hlm.23

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh prodi manajemen dakwah (MD) dan prodi pengembangan masyarakat islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam pelaksanaan sidang munaqasyah. Pemilihan lokasi didasarkan pada prodi yang telah memiliki akreditasi yang sama yaitu (A) dan pada pelaksanaan sidang munaqasyah baik itu dari segi persyaratannya dan peraturan yang sesuai dengan SOP kedua prodi ini yang diatur oleh pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini sendiri.

C. Teknik pengumpulan data

Data adalah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan penelitian, artinya tanpa data tidak akan berhasilnya sebuah penelitian. Oleh itu, data haruslah yang benar dan tidak boleh dihasilkan dengan informasi yang salah. Dalam penelitian ini, penulis akan memperoleh data melalui prosedur:

1. Observasi

Metode Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi sering disebut sebagai proses pengamatan dalam istilah yang sederhana adalah proses di mana peneliti atau pengamat terjun langsung ke lokasi penelitian yakni mengenai judul si penulis, Observasi.³⁰ Dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan melihat langsung bagaimana fakta

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2014) hlm. 230

integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi apa sudah sesuai antara pelaksanaan sidang munaqasyah dengan fakta integritas yang ada baik itu dari segi, persyaratan nya dan peraturan yang sesuai dengan SOP di prodi Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dengan cara face to face dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.³¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya. Wawancara akan berlangsung baik kalau telah tercipta rapport antara peneliti dengan yang diwawancarai. Maka dengan wawancara, penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dan fenomena yang terjadi, adapun responden yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi 1 ,cet 10, (jakarta:bumi aksara, 2005), hlm. 64.

Tabel 1.1 jumlah responden penelitian

No.	Responden	Jumlah
1.	Wakil Dekan	1 orang
2.	Dosen	5 orang dari prodi md
		5 orang dari prodi pmi
3	Mahasiswa	5 orang dari prodi md
		5 orang dari prodi pmi

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. peneliti menggunakan media cetak, media elektronik sebagai bahan bukti data yang relevan.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercayai dengan didukung oleh dokumen sebagai bukti.

D. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kegiatan analisis data ini sering kali digunakan alat bantu seperti penghitungan dengan tes statistik. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian

dan kekritisan peneliti.³² Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Reduksi Data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat catatan kaki. Intinya reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.³³

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data juga dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk

³²Bagong Suyonto Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Penerbit: Kencana, Jakarta, 2005) hlm.105

³³Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2013) hlm.100-101

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁴

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Sebelum melakukan analisis, maka peneliti melakukan pengolahan data secara keseluruhan dengan cara mengklasifikasi data-data yang didapati sesuai dengan kategori-kategori tertentu, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan masalah. Kemudian langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data berdasarkan hasil perolahan data sebelum dan setelah data-data terkumpul yang terdapat pada hasil penelitian melalui pelaksanaan sidang munaqasyah di fakultas dakwah dan komunikasi.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2014) hlm. 249

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry sendiri sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah sendiri tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. Ali. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977). Dari tokoh pendiri Kota Pelajar Darussalam inilah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam al-Qur'an dan al-Hadits yang menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam.³⁵

³⁵ [http : fdk.uin.ar-raniry.ac.id/ index. Php/id / pages/ sejarah –fakultas](http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas), diakses pada tanggal 26 juni 2021 pada pukul 12:28 WIB.

Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) (sampai sekarang) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) kemudian berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (sampai sekarang). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi empat Program Studi (Prodi), yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)/Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Keempat jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi³⁶.

Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang marketable dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial di bawah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Pada tahun 2018 Prodi Kesejahteraan Sosial

³⁶ [http : fdk.uin.ar-raniry.ac.id/ index. Php/id / pages/ sejarah –fakultas](http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas), diakses pada tanggal 26 juni 2021 pada pukul 12:28 WIB.

(Kessos) resmi menjadi salah satu prodi yang ada di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dengan bertambahnya Program Studi Kesejahteraan Sosial maka sekarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry memiliki sebanyak lima prodi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan Kesejahteraan Sosial.

Saat ini Fakultas Dakwah genap berusia (52) Tahun dan dalam rentang waktu tersebut fakultas ini telah mengalami banyak pengalaman, baik yang sifatnya tantangan dari berbagai aspek maupun dukungan dari berbagai pihak yang menginginkan majunya fakultas ini. Seiring dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ikut berperan dalam memajukan masyarakat di berbagai sektor sesuai dengan keahlian yang ada. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diwujudkan oleh sebuah lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada awal berdirinya fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry di pimpin oleh Dekan A, Hasjmi dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai dengan 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 Fakultas Dakwah dipimpin oleh Drs syahbuddin Mahsyiddin,

1985 sampai 1988 oleh Drs Abdurrahman Ali, kemudian tahun 1988 sampai 1991 dipimpin oleh Drs. M. Hasan Basry, MA.³⁷

Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 dipimpin oleh Drs, Amin Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH, 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Dr Hj. Arbiyah Lubis memimpin Fakultas pada tahun 2004 sampai 2008. Dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M. Ag pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai dengan 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si, kemudian dilanjutkan oleh Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd dari tahun 2016 sampai 2017. Dan tahun 2018 dipimpin oleh Dr. Fakhri S.sos, MA sampai tahun 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki 5 jurusan KPI, BKI, PMI, Kesos dan MD yang mempunyai tujuan yang sama dalam memajukan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

a. Visi:

Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah, kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keuniversalan.

b.Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dalam Bidang Dakwah, Komunikasi dan penyiaran, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat,

³⁷ Panduan akademik UIN Ar-raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017, hlm. 15.

Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai Keislaman yang modern integratif dan interkonektif dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.³⁸

- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional khususnya dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.
 - 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan Al-Quran dan Hadits sebagai identitas utama dan ketrampilan pokok bagi lulusan Dakwah dan Komunikasi
- UIN Ar-Raniry

³⁸ [http : fdk.uin.ar-raniry.ac.id/ index. Php/id / pages/ visi- dan-misi fakultas](http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi-fakultas), diakses pada tanggal 26 juni 2021 pada pukul 12:44 WIB.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari 5 prodi atau program studi dan dua konsentrasi, masing-masing mempunyai visi-misi sebagai berikut.

a. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Visi:Menjadikan Prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran islam.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang integral dan profesional.
- 2) Melakukan penelitian dibidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam.
- 3) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

Tujuan:

- 1) Terwujudnya jurusan BKI sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan penajaran bimbingan dan konseling yang terintegrasi antara islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.
- 2) Terlaksananya kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu bimbingan dan konseling yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengalaman ajaran islam.
- 4) Terjalinya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

b. Prodi Manajemen Dakwah

Visi : Menjadikan Program Studi Manajemen Dakwah yang unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu Manajemen modern berbasis Islam 2014-2025.

Misi :

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Manajemen Dakwah.
- 2) Meningkatkan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah.
- 3) Meningkatkan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

Tujuan:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam yan integral dan profesional.
- 2) Melakukan penelitian dibidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

c. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Visi : Mewujudkan prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling islam secara profesional guna memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegral antara islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.
- 2) Melakukan kegiatan penelitian dalam rangka perkembangan ilmu bimbingan dan konseling islam yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengalaman ajaran islam.
- 4) Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang Manajemen Dakwah bagi masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan thidharma perguruan tinggi terutama dalam bidang Manajemen Dakwah.

Tujuan :

- 1) Melahirkan Sarjana Muslim yang beriman, taat, bertaqwa, kepada allah SWT dan berakhlak mulia.
- 2) Memiliki integritas keilmuwan yang tinggi dan bermanfaat.
- 3) Ahli dalam bidang Manajemen Dakwah
- 4) Mampu berfikir konseptual, kontekstual, terampil dan bertanggung jawab dalam mengembangkan serta mengamalkan ilmunya.

d. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Visi : Menjadi prodi yang unggul dan terampil dalam ilmu pengembangan masyarakat islam dan kesejahteraan sosial.

Misi :

- 1) Mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial berbasis islam dengan standar nasional yang diterapkan oleh asosiasi pendidikan pengembangan masyarakat (APPMI), dan induk profesi pekerja sosial (IPPSI/IPSPI).
- 2) Mendidik calon sarjana yang mampu melakukan riset yang kreatif, inovatif, dan aplikatif, dalam bidang pengembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial.
- 3) Mempersiapkan calon sarjana yang memiliki daya saing ditingkat lokal, nasional dan internasional.

e. Prodi Kesejahteraan Sosial (Kesos)

Visi :Menjadikan program studi yang modern dan terampil dalam ilmu kesejahteraan sosial berlandaskan keislaman, kebangsaan, dan keuniversaian.

Misi :

- 1) Mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang kesejahteraan sosial berbasis islam dengan standar internasional yang ditetapkan oleh asosiasi pendidikan pekerjaan sosial dan kesejahteraan indonesia.

- 2) Mendidik calon sarjana yang mampu melakukan riset kreatif, inovatif dan aplikatif dalam bidang kesejahteraan sosial.
- 3) Mempersiapkan calon sarjana yang memiliki daya saing ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
- 4) Mendidik calon sarjana yang mempunyai nilai plus dibidang keislaman.

3. Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

- a. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Meningkatkan pemerataan akses layanan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.
- c. Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.³⁹
- d. Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

³⁹ [http : fdk.uin.ar-raniry.ac.id/ index. Php/id / pages/ tujuan –dan-strategi fakultas](http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/tujuan-dan-strategi-fakultas), diakses pada tanggal 26 juni 2021 pada pukul 12:48 WIB.

4. Strategi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

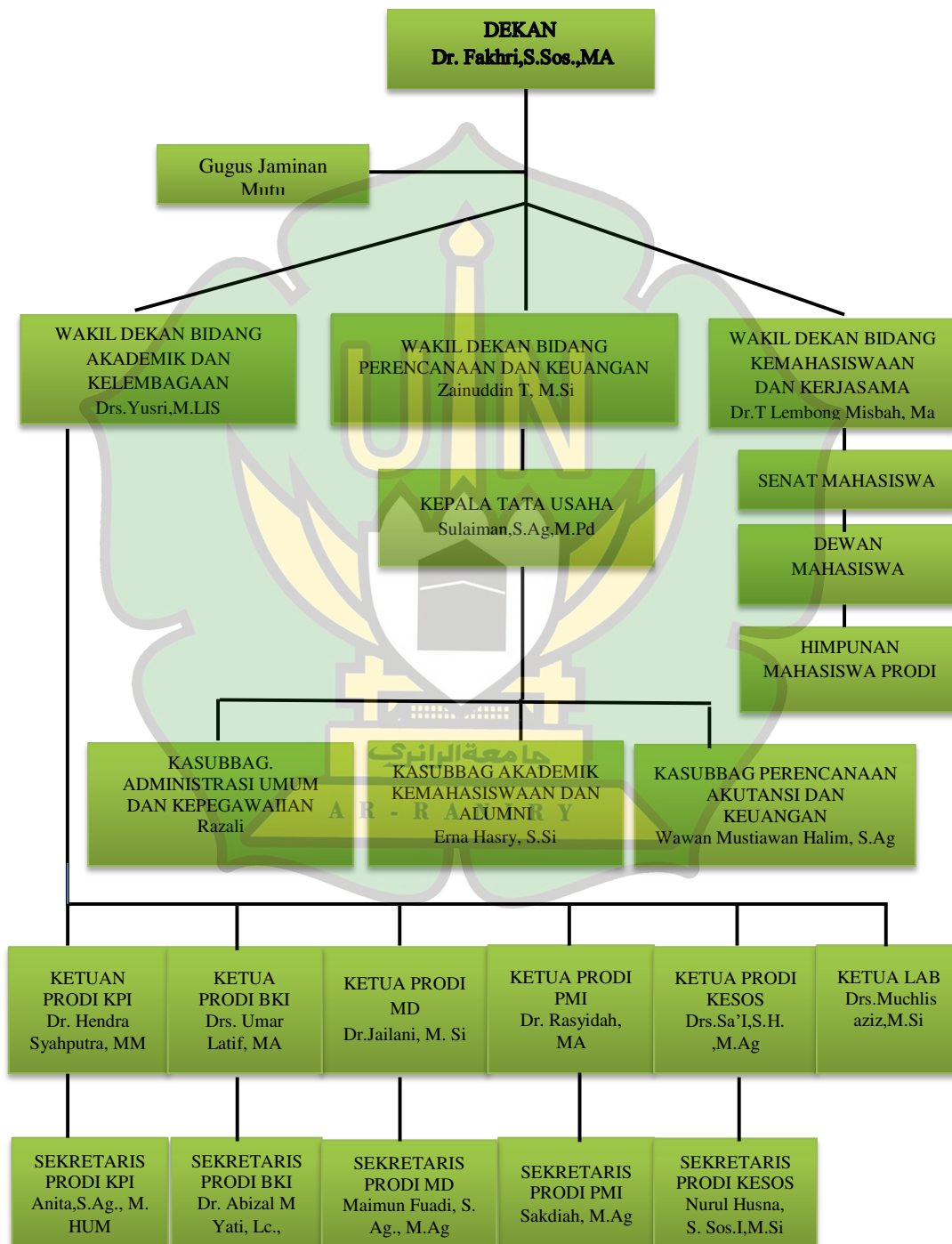
- a. Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- c. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- d. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- e. Meningkatnya kualitas tata kelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- f. Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- g. Menguatnya pendidikan Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas
- h. Meningkatnya kualitas tata kelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang efektif, transparan dan akuntabel.

5. Arah Kebijakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN tahun 2020-2024 disusun mengacu kepada Arah Kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024. Arah Kebijakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan moderasi agama di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam rangka mempererat kerukunan agama dan menyelesaikan konflik antar dan intra umat beragama.
- b. Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- c. Peningkatan kualitas, profesionalisme dan pengelolaan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- d. Peningkatan kualitas dan daya saing Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan menghasilkan lulusan yang produktif dan menjadi lembaga yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.
- e. Peningkatan kualitas penjaminan mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- f. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- g. Optimalisasi layanan birokrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baik, transparan efektif dan akuntabel.
- h. Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

**STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY BANDA ACEH
PERIODE 2018-2022**



B. Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Pelaksanaan Sidang munaqasyah dilakukan setiap semester dimana pelaksanaannya memiliki ketentuan-ketentuan. Bagi mahasiswa akhir yang mengikuti sidang munaqasyah harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan oleh masing-masing prodi adapun syarat-syaratnya adalah harus lulus Ma'ahad, lulus Komputer, lulus Toefel dan Toafel, lulus Ujian Komprehensif, dan sudah mengikuti semua Mata Kuliah dengan melampirkan transkrip nilai, dan sudah mengikuti KPM.

Proses untuk mengikuti sidang didahului dengan menyelesaikan seluruh persyaratan diatas, kemudian mahasiswa mendaftar ke prodi dengan membawa persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak prodi masing-masing. Selanjutnya pihak prodi akan mengatur jadwal pelaksanaan sidang bagi mahasiswa yang sudah mendaftar. Dan pihak prodi akan menginformasikan kepada mahasiswa dua atau tiga hari sebelum hari H pelaksanaan Sidang Munaqasyah dilaksanakan.

C. Implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah.

Sidang Munaqasyah merupakan tantangan akhir bagi seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugasnya seperti karya ilmiah dan persyaratan lainnya yang sesuai dengan ketetapan yang sudah diberlakukan. Berikut adalah hasil Wawancara mengenai implementasi Fakta integritas.

1. Komitemen

Istilah komitmen menggambarkan pengabdian diri seseorang pada suatu hal dalam jangka waktu yang lama. Komitmen yang dimaksud disini adalah komitmen dari mahasiswa dan dosen dalam menjalankan fakta integritas yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas.

2. Bebas KKN

Dalam undang-undang republik indonesia nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme telah dijelaskan melalui KKN. Seperti halnya di Fakultas Dakwah tidak adanya KKN dalam pelaksanaan sidang munaqasyah baik itu dari prodi manajemen dakwah dan prodi pengembangan masyarakat islam.

3. Transparansi

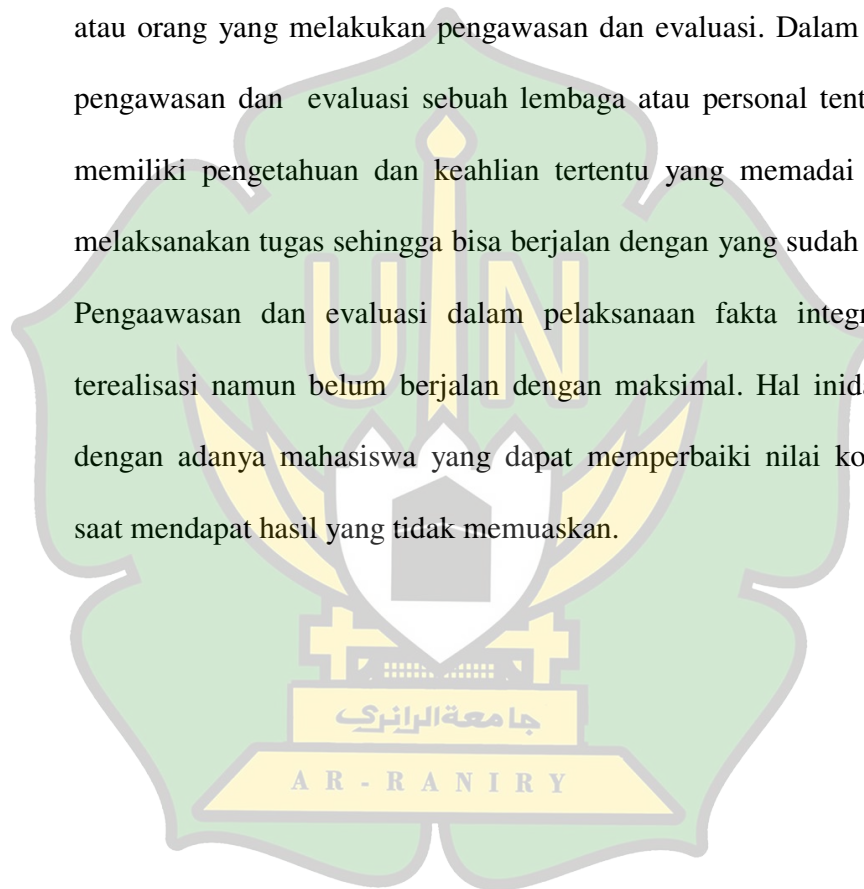
Transparansi dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) diartikan sebagai perihal tembus cahaya, nyata, dan jelas. Jelas dan tanpa adanya yang disembunyikan. Semua informasi yang terkait dengan pengelolaan negara dan pemerintah harus dipublikasikan secara transparan kecuali ada rahasia negara yang tidak boleh diketahui oleh masyarakat karena dapat menyebabkan kelemahan atau mengancam negara.⁴⁰ Dalam pelaksanaan sidang munaqasyah dan fakta integritas semua berjalan dengan

⁴⁰ <http://www.suarakarya.id/author/red>, diakses pada tanggal 08 juli 2021.

transparansi artinya tidak ada kegiatan yang ditutupi oleh pihak fakultas dan prodi kepada mahasiswa dan dosen.

4. Pengawasan dan evaluasi

Berbicara tentang pengawasan dan evaluasi tentu tidak lepas dari lembaga atau orang yang melakukan pengawasan dan evaluasi. Dalam melakukan pengawasan dan evaluasi sebuah lembaga atau personal tentunya harus memiliki pengetahuan dan keahlian tertentu yang memadai agar dapat melaksanakan tugas sehingga bisa berjalan dengan yang sudah ditetapkan. Pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan fakta integritas sudah terealisasi namun belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan adanya mahasiswa yang dapat memperbaiki nilai komprehensif saat mendapat hasil yang tidak memuaskan.



a. Prodi Manajemen Dakwah (MD)

Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Alhamdulillah sejauh ini sebagian besar implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan baik dan tidak pernah terlibat dalam hal KKN. Mulai dari sosialisasi yang dilakukan oleh pimpinan beserta dengan jajarannya, dan fakta integritas ini sudah diketahui oleh semua dosen hanya saja jika ditanyai peraitem-item sebagian dosen tidak menghafalnya tetapi dalam pelaksanaan sehari-hari penerapan fakta integritas ini sudah dijalankan. Dan fakta integritas ini sudah dijalankan jauh sebelum fakta integritas lahir. Tujuan adanya fakta integritas ini supaya mahasiswa disiplin dalam pelaksanaan sidang baik dari segi persyaratan peraturan dan pelaksanaan sidang nya.⁴¹

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Sejauh ini implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan baik terutama dari segi konsep namun dalam keseriusannya belum maksimal. tidak ada mahasiswa yang melanggarnya dalam proses pelaksanaan sidang munaqasyah semua mahasiswa mengikuti ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh prodi masing-masing.⁴²

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Sejauh ini implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan baik, baik dari segi peraturan dan pelaksanaannya. Dan sejauh ini dalam penerapan implementasi fakta integritas pelaksanaan sidang munaqasyah tidak pernah terlibat yang namanya KKN. Karna sebelum dilakukan sidang sudah jauh hari pihak prodi sudah menyiapkan semuanya baik dari segi pengujinya, pembimbingnya dan jam dilaksanakan sidang munaqasyah tersebut.⁴³

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan baik. Artinya fakta integritas sudah terapkan dengan baik dalam pelaksanaan sidang munaqasyah, sejauh ini dalam pelaksanaan sidang tidak pernah terjadi

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 24 juni 2021

⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 20 juni 2021

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 14 juni 2021.

permasalahan karna jauh sebelum sidang dilaksanakan pihak prodi sudah mengatur nya.⁴⁴

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan baik hanya saja mahasiswa sekarang tidak melakukan tahapan yang diatur misalkan toefel toafel, ujian komprehensif, ma'ahad, sertifikat komputer sudah dibuka sejauh-jauh hari tapi masih banyak mahasiswa yang lalai akan hal tersebut sehingga terjadinya hal-hal yang menghambat mahasiswa untuk melakukan sidang munaqasyah.⁴⁵

Hasil Wawancara dengan (Mahasiswa MD)

Konsep dari fakta integritas sidang munaqasah telah diatur dengan sangat baik, namun penerapan dari konsep tersebut faktanya belum terlaksana dengan maksimal.artinya masih banyak hal-hal yang bertolak belakang dengan konsep fakta itegritas sidang munaqasah.⁴⁶

Hasil Wawancara dengan (Mahasiswa MD)

Implementasi Fakta Integritas sudah diatur dengan sangat baik hanya saja ada beberapa dari fakta integritas tersebut tidak berjalan sesuai dengan aturan yang semestinya. karna akibat itu muncul lah sebuah tantangan yang dihadapi dalam implementasi fakta integritas.⁴⁷

Hasil Wawancara dengan (Mahasiswa MD)

Alhamdulillah sejauh ini implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan baik hanya saja ada beberapa permasalahan dalam fakta integritas karna masih banyak mahasiswa yang belum paham apa itu fakta integritas.⁴⁸

⁴⁴Wawancara Dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 14 juni 2021.

⁴⁵Wawancara Dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 15 juni 2021.

⁴⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah Tanggal 03 Juli 2021

⁴⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah Tanggal 03 Juli 2021

⁴⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah Tanggal 03 Juli 2021

Hasil Wawancara Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Mahasiswa tidak diwajibkan untuk membawa makanan, hadiah disaat pelaksanaan Sidang Munaqasyah, namun masih terdapat mahasiswa-mahasiswa yang masih tetap membawa bingkisan atau hadiah kepada paradosen sebagai bentuk penghormatan dari murid terhadap gurunya karena telah membrikan ilmudan membantu menyelesaikan skripsi. Untuk dapat mengikuti sidang munaqasyah mahasiswa hanya dituntut untuk membawa draf skripsi dan melengkapi semua persyaratan sidang. Sedangkan perihal untuk mendapatkan surat rekomendasi hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang hampir di DO (Drop Out). Rekom ini bertujuan untuk membantu mereka agar tidak di DO. Misalnya, bagi mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 diberikan keringan untuk mengikuti pelatihan TOAFL dan TOEFL meskipun belum pernah mengikuti ujian.⁴⁹ Peluang dari fakta integritas yaitu dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dan juga dosen dalam penyelesaian sidang munaqasyah sedangkan Tangtangannya adalah kelalaian dari mahasiswa yang tetap malas meskipun sudah diberikan arahan dan keringanan dalam penyelesaian persyaratan sidang munaqasyah.

⁴⁹ Wawancara Dengan Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Tanggal 05 juli 2021

b. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam(PMI)

Hasil Wawancara Dengan (Dosen PMI)

Implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan baik.tidak pernah mahasiswa yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan semua mahasiwa yang mengikuti sidang mematuhi nya.hanya saja ada sebagian mahasiswa banyak lalai dalam melakukan persyaratan pelaksanaan sidang dan itu akan mempersulit diri nya sendiri.akan tetapi dalam segi penerapan implementasi fakta integritas sebahagian besar sudah dijalankan.⁵⁰

Hasil Wawancara Dengan (Dosen PMI)

Implementasi fakta integritas sudah teraplikasikan dengan baik.semua aturan-aturan tentang persidangan skripsi mahasiswa sudah dijalan kan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan prodi masing-masing.dan tujuan ditetapkan fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah adalah untuk menjadi tongkat atau pun pedoman mahasiswa dalam melakukan sidang munaqsyah.⁵¹

Hasil Wawancara Dengan (Dosen PMI)

Implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah sudah dijalankan sangat baik.tidak pernah terjadi KKN dalam pelaksanaan sidang munaqasyah semua mahasiswa memenuhi syarat-syarat pelaksanaan sidang munaqasyah.dan adapun tujuan diciptakan nya fakta integritas supaya ada pedoman bagi mahasiswa dan dosen dalam melakukan sidang munaqasyah.⁵²

Hasil Wawancara Dengan (Dosen PMI)

Sejauh ini implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah sudah berjalan dengan baik jauh sebelum fakta integritas ini ada.sejauh ini semua mahasiswa yang mengikuti sidang munaqasyah sudah memenuhi syarat-syarat nya dengan baik hanya saja ada sebagian mahasiswa

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 21 juni 2021.

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 21 juni 2021.

⁵² Hasil Wawancara Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 20 juni 2021.

yang mengambil rekom untuk melakukan sidang itu diakibatkan karna kesalahan dari mahasiswa itu sendiri karna lalainya.⁵³

Hasil wawancara Dengan (Dosen PMI)

Implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah sudah dijalankan jauh-jauh hari dan semua itu sudah teraplikasikan dalam pelaksanaan sidang munaqasyah baik dari segi peraturan pelaksanaan nya maupun persyaratan nya. sebenarnya nya dengan adanya penerapan implementasi fakta integritas bisa memudahkan mahasiswa dalam melakukan pelaksanaan sidang akan tetapi banyak mahasiswa lalai.⁵⁴

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa PMI).

Implementasi Fakta Integritas sudah berjalan dengan baik hanya saja ada beberapa tantangan karna masih kurang nya sosialisasi terhadap fakta integritas tersebut dan keseriusan dalam menjalankan konsep dari fakta integritas. dan tidak semua kesalahan berasal dari mahasiswa karna dosen juga berpengaruh terhadap fakta integritas.⁵⁵

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa PMI).

Fakta integritas sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada kekurangan terhadap pelaksanaan nya, sehingga membuat kurang efisien dalam implementasi fakta integritas.⁵⁶

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa PMI).

Implementasi fakta integritas sudah berjalan dengan maksimal baik itu dari persyaratan nya dan peraturan nya sudah dijalankan sesuai dengan konsep. akan tetapi masih juga ada tantangan nya masih kurang nya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, dan tidak semua kesalahan berasal dari mahasiswa dosen juga berpengaruh dalam implementasi fakta integritas.⁵⁷

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 15 juni 2021.

⁵⁴ Hasil wawancara Dengan Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 17 juni 2021.

⁵⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Tanggal 04 Juli 2021

⁵⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Tanggal 04 Juli 2021

⁵⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Tanggal 04 Juli 2021.

Maka dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi fakta integritas belum teraplikasikan dengan baik dan terlaksana dengan maksimal masih banyaknya terdapat tantangan baik itu dari pihak dosen maupun mahasiswa untuk membuat implementasi fakta integritas dalam sidang munaqasyah dapat berjalan dengan baik, maka dosen dan mahasiswa harus berkerja sama untuk meningkatkan kualitas dalam penerapan fakta integritas.

1. Peluang dan tantangan Implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

a. Prodi Manajemen Dakwah

Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Peluang implementasi fakta integritas adalah adanya dukungan dari berbagai pihak (dukungan dari prodi, dosen dan mahasiswa) dan juga ada kekompakan antara dosen, adanya kerja sama dari berbagai pihak baik dari eksternal maupun dari internal. Sedangkan tantangannya adalah masih ada sebagian dosen yang tidak menguasai nya dan masih kurang nya sosialisasi tentang fakta integritas ini, seharusnya fakta integritas ini perluh dilihat kembali supaya fakta integritas ini bisa dijalankan dan diterapkan dengan baik.⁵⁸

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Peluang implementasi fakta integritas untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap dosen dan mahasiswa, dengan adanya penerapan implementasi fakta integritas juga bisa memberikan kemudahan atau pun jalan untuk mahasiswa itu sendiri, dan juga ada dorongan dari dosen-dosen. Sedangkan tantangannya ialah kurangnya keseriusan terhadap implementasi fakta integritas dan masih ada sebagian Dosen yang tidak menguasai Fakta integritas ini seharusnya fakta integritas ini perluh dilihat kembali supaya bisa dijalankan dengan baik.⁵⁹

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 24 juni 2021

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 20 juni 2021

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Peluang Implementasi Fakta Integritas Dalam pelaksanaan Sidang Munaqasyah yaitu adanya konsep yang dibangun dengan baik, sistem yang baik ketika ada penerapan fakta integritas sehingga menimbulkan bahwa penerapan fakta integritas ini penting dan bisa menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam pelaksanaan sidang. Tantangan dalam implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan Sidang Munaqasyah hanya saja kurang nya sosialisasi terhadap fakta integritas ini, akan tetapi dalam pelaksanaan sidang munaqasyah sudah dijalankan baik dari peraturan nya maupun pesyaratan nya.⁶⁰

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Peluang implementasi Fakta Integritas Dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah ada dukungan dari berbagai pihak dan juga bisa mempermudah mahasiswa karna dengan ada implementasi fakta integritas mahasiswa nya jadi lebih terarah. didalam implementasi fakta integritas pelaksanaan Sidang Munaqasyah. Selama yang sudah dijalankan dalam pelaksanaan sidang munaqasyah tidak ada tantangan atau kendala hanya saja dosen yang masih kurang dalam menguasai peraitem-item dari fakta integritas ini.⁶¹

Hasil Wawancara Dengan (Dosen MD)

Peluang implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah yaitu memberi kapasitas yang lebih kepada mahasiswa tentang keilmuwan dan keislaman dan juga memberikan kemudahan kepada mahasiswa dengan adanya penerapan fakta integritas mahasiswa disiplin dalam menegakkan aturan yang ada gunanya untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa itu sendiri dan juga dosen. Hasil Wawancara Dengan Ibu Sakdiah S.Sos Dosen Manajemen Dakwah. Tantanga adalah dari mahasiswa itu sendiri karna kurang nya komunikasi yang dibangun antara mahasiswa dengan dosen.⁶²

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 14 juni 2021.

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 14 juni 2021.

⁶² Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 15 juni 2021

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa MD)

Peluang Implementasi Fakta Integritas memudahkan mahasiswa akhir agar dengan cepat memenuhi persyaratan sidang dan juga ada kerja sama dari berbagai pihak. Tantangan dari fakta integritas tidak murni berasal dari mahasiswa. Karena dosen juga menjadi salah satu penghambat dari fakta integritas. Contohnya saat mahasiswa melakukan bimbingan skripsi, jadwal yang diberikan dosen pembimbing kepada mahasiswa sangat sedikit ditambah dengan jumlah mahasiswa yang ingin bimbingan sangat banyak. Hal tersebut membuat proses bimbingan tidak maksimal karena waktu yang harus dibagi untuk setiap mahasiswa sangatlah sempit.⁶³

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa MD)

Peluang Implementasi Fakta Integritas bisa membuat mahasiswa disiplin dalam memenuhi persyaratan sidang. Dan juga bisa membuat dosen lebih efisien lagi dalam implementasi fakta integritas. Tantangan dalam implementasi fakta integritas bukan sepenuhnya kesalahan dari mahasiswa contoh. Saat mahasiswa bimbingan skripsi dan menyerahkan dokumen skripsi tapi dosen menunda untuk memeriksa skripsi tersebut sehingga terjadi lah tantangan.⁶⁴

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa MD)

Peluang Implementasi Fakta Integritas bisa membuat dosen dan mahasiswa lebih disiplin dalam pelaksanaan sidang munaqasyah supaya fakta integritas bisa teraplikasikan dengan baik. Tantangan nya masih kurang nya komunikasi antara dosen dengan mahasiswa tidak saling terbuka dan kurang nya kedisiplinan dalam memenuhi persyaratan sidang munaqasyah.⁶⁵

⁶³Wawancara Dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah Tanggal 03 2021

⁶⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah Tanggal 03 2021

⁶⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah Tanggal 03 2021.

b. Prodi Pengembangan Masyarakat (PMI)

Hasil Wawancara Dengan Dosen PMI

Peluang implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah ada nya dukungan dan kerja sama,dan fakta integritas ini harus diterapkan supaya mahasiswa disiplin dalam menghadapi meja hijau walaupun ada sebagian mahasiswa yang kurang disiplin.akan tetapi dengan ada nya penerapan implementasi itu bisa memberi kemudahan. Tantangan implementasi fakta integritas pelaksanaan Sidang Munaqasyah yaitu semua peraturan dan dan persyaratan dalam pelaksanaan sidang munaqasyah sudah dijalankan dengan baik hanya saja ada sebahagian dosen yang tidak mengetahui seharus fakta integritas ini harus dilihat kembali supaya bisa diterapkan dan dijalankan dengan baik.⁶⁶

Hasil Wawancara Dengan Dosen PMI

Peluang implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah adanya bisa menjadi sebuah pedoman bagi mahasiswa supaya mahasiswa disiplin dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Tantangan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan Sidang Munaqasyah. Selama semua pihak Konsisten dengan aturan yang ada tidak ada hambatan apapun baik dari segi peraturan,persyaratan pelaksanaan sidang tapi hanya saja ada sebagian yang tidak menguasai fakta integritas ini.⁶⁷

Hasil Wawancara Dengan Dosen PMI

Peluang implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah bisa meningkatkan mutu dan menjadi pengangan bagi mahasiswa dan dosen dalam kehidupan sehari-hari,dengan adanya penerapan implementasi fakta integritas ini mahasiswa tidak semena-mena dalam penyelesaian skripsi karna ada langkah-langkah yang harus dijalankan nya. Tantangan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan Sidang Munaqasyah kurang nya sosialisasai terhadap penerapan fakta integritas tidak semua orang mengetahui tentang fakta integritas.⁶⁸

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 21 juni 2021.

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 21 juni 2021.

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 20 juni 2021

Hasil Wawancara dengan (Sekretaris Prodi PMI)

Peluang implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah adanya dorongan dukungan dari berbagai pihak, dengan adanya penerapan implementasi fakta integritas ini bisa meningkatkan kedisiplinan. Tantangannya yaitu masih kurang nya sosialisasai terhadap fakta integritas ini, tapi dari segi persyaratan sidang munaqasyah sudah berjalan dengan dengan baik.

Hasil Wawancara Dengan Dosen PMI

Peluang implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah yaitu bisa membantu mahasiswa salah satu nya kalau ada salah satu dari mahasiswa yang tidak lulus Ma'ahad dengan mengambil rekom bisa mengikuti sidang tapi dengan catatan setelah dia mengikuti sidang maka dia harus menyelesaikan Ma'ahad kembali kalau tidak diselesaikan maka tidak diberikan ijazah. Tantangan implementasi fakta integritas dalam pelaksanaan Sidang Munaqasyah yaitu dari mahasiswa itu sendiri karena tujuan fakta integritas ini bisa membuat mahasiswa disiplin dalam melakukan sidang munaqasyah intinya masih banyak kelalaian dari mahasiswa.⁶⁹

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa PMI)

Peluang Implementasi Fakta integritas adanya kerja sama dari berbagai pihak dan juga bisa mempermudah mahasiswa dan dosen dalam menjalankan konsep yang sudah ditetapkan oleh fakultas. karna tujuan fakta integritas membuat mahasiswa lebih disiplin. Tantangan nya banyak Dosen yang tidak paham apa itu fakta integritas sehingga kurang profesional dalam fakta integritas dan kurang nya disiplin.⁷⁰

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa PMI)

Peluang Implementasi Fakta Integritas yaitu bisa mempermudah mahasiswa dalam memenuhi persyaratan pelaksanaan sidang munaqasyah. Tantangan nya Mahasiswa Kurang Memahami percakapan Dosen yang menggunakan kata-kata istilah sehingga susah mahasiswa memahami nya dan hal tersebut lah yang membuat bimbingan antara dosen dengan mahasiswa banyak terjadi mis komunikasi.⁷¹

⁶⁹ Hasil wawancara Dengan Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 17 juni 2021.

⁷⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Tanggal 04 2021

⁷¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Tanggal 04 2021

Hasil Wawancara Dengan (Mahasiswa PMI)

Peluang Implementasi Fakta Integritas adalah bisa membuat mahasiswa dan dosen kompak dalam menjalankan pelaksanaan sidang dan mempermudah mahasiswa. Dan membuat mahasiswa disiplin dalam memenuhi syarat sidang. Tantangan nya masih banyak hal-hal terkait penerapan fakta integritas yang tidak berjalan sesuai dengan aturan semestinya. Dalam artian, masih banyak kegiatan yang bertolak belakang dengan konsep fakta integritas.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat tantangan dalam implementasi fakta integritas baik itu dari persyaratannya dan pelaksanaannya, mahasiswa dan dosen merupakan aset dalam implementasi fakta integritas maka perlu ditingkatkan lagi kerja sama antara dosen dan mahasiswa supaya fakta integritas ini teraplikasikan dengan baik. dari segia peluang implementasi fakta integritas ini menjadi pedoman bagi mahasiswa dan dosen supaya segala sesuatu bisa terarah sesuai dengan konsep yang sudah ditetapkannya.

C. Hasil Pembahasan

1. Implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Fakta Integritas yang semula diperkenalkan dalam Keppres PBJ, dalam Perpres PBJ masih tetap dipertahankan keberadannya. Dimana dalam Perpres PBJ ini berkaitan dengan Fakta Integritas, Pengertian Fakta Integritas. Dalam Pasal 1 angka 13 Perpres PBJ menyebutkan: “Fakta Integritas adalah surat pernyataan yang berisi

⁷² Wawancara Dengan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Tanggal 04 2021

ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan kolusi, korupsi dan nepotisme dalam Pengadaan Barang/Jasa.⁷³

Menelaah materi dari Fakta Integritas seperti ikrar tulisan tidak akan melakukan praktek KKN, melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pengadaan, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran, pelaksanaan, dan penyelesaian pekerjaan/kegiatan, serta bersedia dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi serta dituntut ganti rugi dan pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini merupakan ikrar tertulis yang sangat sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government).⁷⁴

Namun Fakta integritas tidak akan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) seandainya fakta integritas hanya dilihat dan diposisikan sebagai dokumen pengadaan barang/jasa saja. Fakta integritas akan memiliki makna apabila diterapkan dan diimplementasikan secara sungguh-sungguh dalam pengadaan barang/jasa pemerintah. Penerapan Fakta integritas secara sungguh-sungguh oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengadaan

⁷³ Muhammad Insa Ansari Penerapan Fakta Integritas pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Tata Kelola Pemerintahan Bersih Kanun Jurnal Ilmu Hukum Vol. 18, No. 3, (Desember, 2016), Hlm 394.

⁷⁴ Ibid 398

barang/jasa pemerintah akan mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government).

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi di Lapangan Penerapan implementasi Fakta Integritas dalam pelaksanaan Sidang munaqasyah sudah dijalankan sebagian besar mulai dari peraturan pelaksanaan sidang, persyaratan dan administrasi sidang sudah dilakukan sebagian besar hanya ada beberapa hal yang masih belum optimal dikarenakan ada hal-hal diluar pengetahuan, baik itu dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) maupun dari prodi Manajemen Dakwah (MD).terkait parcel atau pun hadiah yang diberikan oleh mahasiswa yang mengikuti sidang munaqasyah kepada dosen saat sidang munaqasyah, maka hal tersebut adalah salah satu bentuk partisipasi atau tanda terimakasih atas segala ilmu dan jasa yang telah diberikan selama perkuliahan dan sama sekali tidak termasuk kedalam sebuah paksaan dari pihak prodi baik itu dari prodi Manajemen Dakwah maupun Dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

Pada kenyataan hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan memang menunjukkan bahwa mahasiswa belum optimal dalam memenuhi persyaratan sidang karna masih ada sebahagian mahasiswa yang tidak lewat ma'ahad bisa mengikuti sidang dengan mengambil rekom, hal tersebut merupakan sebuah kebijakan atau pun keringanan bagi mahasiswa akhir yang pada dasarnya sudah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang tapi dengan catatan setelah melakukan sidang mahasiswa diwajibkan menyelesaikan kembali jika tidak diselesaikan maka ijazah tidak akan diberikan oleh pihak prodi.

2. Peluang dan tantangan Implementasi Fakta Integritas Dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Dekan 1, dengan dosen penguji sidang (Prodi Manajemen Dakwah dan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam) dan Mahasiswa (Prodi Manajemen Dakwah dan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam) peluang nya adalah ada nya kerja sama antara dosen atau pun dukungan dari berbagai pihak dan juga bisa membuat mahasiswa lebih disiplin dalam melakukan sidang munaqasyah. Dengan adanya implementasi fakta integritas, maka hal tersebut dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dan juga dosen. Hal ini dikarenakan mereka sudah memiliki gambaran dan rencana untuk apa yang akan dilakukan kedepan nya dengan menggunakan Pedoman dari Konsep implementasi Fakta Integritas sedangkan tantangan nya adalah sejauh peneliti lihat tidak semua orang paham betul tentang fakta integritas ini dan masih kurang nya sosialisasi terhadap fakta integritas, salah satu faktor penghambat dalam fakta integritas seharusnya fakta integritas lebih disosialisasi kan kembali supaya fakta integritas bisa teraplikasikan dengan baik dan bisa menjadi pedoman bagi mahasiswa dan dosen baik di prodi Pengembangan Masyarakat Islam Maupun di Prodi Manajemen dakwah.

Akibat dari ketidakpahaman tentang fakta integritas mengakibatkan timbulnya perbuatan yang semena-semena, seperti kurangnya kedisiplinan dari mahasiswa maupun dari dosen. Kesalahan tidak hanya murni berasal dari mahasiswa saja, akan tetapi dosen juga menjadi salah satu penghambat dari Implementasi Fakta Integritas. Contohnya saat mahasiswa melakukan bimbingan skripsi, jadwal yang diberikan

dosen pembimbing kepada mahasiswa sangat sedikit ditambah dengan jumlah mahasiswa yang ingin bimbingan sangat banyak. Hal tersebut membuat proses bimbingan tidak maksimal karena waktu yang harus dibagi untuk setiap mahasiswa sangatlah sempit. Contoh lainnya ialah saat mahasiswa bimbingan skripsi dan menyerahkan dokumen skripsi tapi dosen menunda untuk memeriksa skripsi tersebut sehingga hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi

Tabel 1.2 hasil penelitian fakta integritas

No	Keterangan	Prodi MD	Prodi PMI
1.	Komitmen	Belum terlaksana dengan maksimal.	Belum sempurna
2.	Sanksi	Masih kurang optimal	Masih kurang optimal
3.	Evaluasi	Belum terlaksanakan dengan baik	Belum terlaksanakan dengan maksimal
4.	Sosialisasi	kurang optimal	kurang optimal

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Implementasi Fakta Integritas dalam pelaksanaan sidang munaqasyah sudah dijalankan dengan baik hanya saja ada beberapa kendala dalam implementasi fakta integritas. Seharus nya fakta integritas ini lebih disosialisasikan kembali dan lebih komitmen dalam menjalankan fakta integritas sesuai konsep yang sudah ditetapkan

supaya implementasi fakta integritas bisa dijalankan lebih optimal lagi dan bisa dijadikan pedoman di dalam kehidupan baik itu bagi mahasiswa maupun dosen.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dari hasil penelitian tentang Implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Fakta Integritas dalam Pelaksanaan Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah dijalankan, baik itu dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Maupun Prodi Manajemen Dakwah. Baik itu dari segi peraturan pelaksanaan sidang munaqasyah, persyaratan pelaksanaan sidang munaqasyah dan administrasi pelaksanaan sidang munaqasyah itu sudah dijalankan. Semua peraturan itu sudah dijalankan jauh sebelum Pakta Integritas ini diterapkan.

2. Peluang dan tantangan dalam penerapan Implementasi Fakta Integritas Pelaksanaan Sidang Munaqasyah adalah adanya dukungan dari berbagai pihak (dukungan dari prodi, dosen dan mahasiswa) dan juga ada kekompakan antara dosen, adanya kerja sama dari berbagai pihak baik dari eksternal maupun dari internal. Adapun Tantangan dalam Implementasi Fakta Integritas Pelaksanaan Sidang Munaqasyah ialah kurang nya pengetahuan terhadap Fakta integritas baik dari pihak mahasiswa maupun dosen, sehingga menyebabkan banyak terjadinya kasus-kasus yang bertolak belakang dengan konsep Fakta integritas. Selain itu, ketidak seriusan

dosen dalam implemtasi Fakta integritas juga merupakan salah satu tantangan dalam penerapan Fakta integritas tersebut.

B. Saran

1. Untuk mencapai Implementasi Pakta Integritas Yang baik dan optimal diharapkan kepada pihak prodi lebih melihat kembali dan mensosialisasikan kembali apa itu Pakta Integritas, supaya kedepannya penerapan implementasi Pakta integritas ini bisa dijalankan dengan baik dan bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan.
2. Bagi para Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dengan menaati segala peraturan yang telah diterapkan didalam pelaksanaan sidang Munaqasyah baik itu dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam maupun Dari Prodi Manajemen Dakwah.
3. Ketika terjadi permasalahan atau pun kendala di dalam Implementasi Fakta Integritas harus segera menyelesaikan masalah tersebut dengan baik agar tidak berkepanjangan dan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, S.H., M.H., *Aspek Hukum Pengadaan Barang Dan Jasa Dan Berbagai Permasalahannya*, (Penerbit: Sinar Grafika, Jakarta, 2009).
- Agostino, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 27 juni 2021.
- Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, Rajawali Press, Jakarta, 2010.
- Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. "Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan kriteria Pengukurannya," jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2008, Universitas Pepabari Makassar, 2008.
- Bagong Suyonto Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Penerbit: Kencana, Jakarta, 2005)
- Butler dalam Wasesa, *pengertian integritas*, (jakarta bumi: aksara 2011).
- Edward III, George C (esited), *Public Policy Implementing*, jai Press Inc, London-England. Goggin, Malcolm L et al. 1990
- Fakta Integritas Pejabat di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
- H. Kaelan, *Metode penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Penerbit: Paradigma, Yogyakarta, 2010).
- Hajah Noresah BT . Bahrom, *Kamus Dewan Edisi Ketiga, Dewan Bahasa dan Pustaka* (Kuala Lumpur, 1996).
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2013)
- Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (jakarta, Rineka Cipta. 2002)
- [http : fdk.uin.ar-raniry.ac.id/ index. Php/id / pages/ sejarah –fakultas](http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas), diakses pada tanggal 26 juni 2021 pada pukul 12:28 WIB.
- [http : fdk.uin.ar-raniry.ac.id/ index. Php/id / pages/ tujuan –dan-strategi fakultas](http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/tujuan-dan-strategi-fakultas), diakses pada tanggal 26 juni 2021 pada pukul 12:48 WIB.

[http : fdk.uin.ar-raniry.ac.id/ index. Php/id / pages/ visi- dan-misi fakultas](http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi-fakultas), diakses pada tanggal 26 juni 2021 pada pukul 12:44 WIB.

<http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas>, diakses pada tanggal 10 maret 2021 jam 10:30 WIB.

<http://pemerintah.net/pakta-integritas/>, Diakses pada tanggal 12 maret 2021 jam 11:22 WIB.

<https://steemit.com/indonesia/@bahtiarlangsa/munaqasyah-menuju-sarjana-munaqasyah-towards-bachelor> diakses pada tanggal 14 maret 2021 jam 15:55 WIB.

Joyoe M. Hawkins. *Kamus Dwibahasa Oxford Fajar Bakti*, (Kuala Lumpur, 1981).

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2016.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi 1 ,cet 10, (jakarta:bumi aksara, 2005).

Muhammad Insa Ansari Penerapan Fakta Integritas pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Tata Kelola Pemerintah Bersih Kanun Jurnal Ilmu Hukum Vol. 18, No. 3, (Desember, 2016).

Muhammad Insa Ansari Penerapan Pakta Integritas pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Tata Kelola Pemerintah Bersih Kanun Jurnal Ilmu Hukum Vol. 18, No. 3, (Desember, 2016).

Panduan akademik dan penulisan skripsi fakultas dakwah dan komunikasi, 2016

Panduan akademik UIN Ar-raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017.

Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991.

Riply, Rendal B . and Grace A. Franklin. *Policy Implementation and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, Chicago- Illionis, 1986.

Riski Utari Daulay *Pengaruh Integritas Auditor, Independensi Auditor Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor*. 2020.

Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama*, (Jakarta:Kencana Mas Publishing House, 2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2014).

Surat edaran nomor, B. 1656/Un.08/FDK.I/PP. 00 . 9/06/2020 diakses pada tanggal 20 april 2021 jam 11:24 WIB.

Surat edaran nomor, B. 1656/Un.08/FDK.I/PP. 00 . 9/06/2020 diakses pada tanggal 20 april 2021 jam 11:45 WIB.

Syaiful Sagala., *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* Alfabeta, Bandung, 2009.

Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung, PT . Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tim Penyusun, *Panduan Akademik Program Starata Satu (S-1) dan Program Diploma Tiga (D-III)* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2015-2016, Purwokerto: STAIN Press IAIN Purwokerto, 2015, h. 80. Hamid Nasuhi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: CeQDA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007.

Uus Uswatusolihah, *Sidang Munaqasyah Sebagai Panggung Sandiwara (Studi Dramaturgis Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto)*, 2016.

Windy Nova, *Kamus lengkap bahasa indonesia*, jakarta : Kashiko Surabaya, 2000.

Zahrotul Jamilah Binti Azhar, *Penerapan Fakta Integritas di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Studi Terhadap Transparansi Pengadaan Pegawai di Bagian Organisasi Dan Kepegawaian*, (2019).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.290/Un.08/FDK/Kp.00.4/1/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M.Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
- 2). Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Wulandari
- NIM/Jurusan : 170403083/Manajemen Dakwah (MD)
- Judul : Implementasi Fakta integritas dalam Sidang Munaqasyah Semester Ganjil 2020/2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 21 Januari 2021
8 Jumadil Akhir 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 21 Januari 2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2137/Un.08/FDK/PP.00.9/06/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
2. Ketua Prodi Manajemen Dakwah
3. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Dosen Penguji Sidang Manajemen Dakwah
5. Dosen Penguji Sidang Pengembangan Masyarakat Islam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WULANDARI / 170403083**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Dirukoh jalan Tgk dibilang II

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi fakta integritas dalam sidang munaqasyah semester ganjil 2020/2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. +6285358298281, Email pusatbahasa@ar-raniry.ac.id
Website <http://pusatbahasa.ar-raniry.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS TOAFL DAN TOEFL

Nomor: 225/Un.08/UPT.3/PP.00.1/07/2021

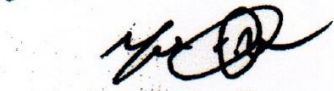
Pusat Pengembangan Bahasa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berdasarkan Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 3804/Un.08/R/PP.00.9/07/2021, tanggal 09 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa(i) berikut:

Nama :
NIM :

Dinyatakan bebas dari TOAFL dan TOEFL karena mahasiswa(i) yang bersangkutan telah memenuhi ketentuan nomor 2 dari Surat Edaran tersebut di atas, yaitu telah menyelesaikan bimbingan skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana yang dibuktikan dengan tanda tangan pengesahan pembimbing.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan menurut ketentuan yang berlaku.

Banda Aceh 16 Juli 2021
Kepala,


Asyraf Muzaffar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2506/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2021

Banda Aceh, 13 Juli 2021

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor: B.2137/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021, tanggal 2 Juli 2021 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Wulandari/170403083**
 Semester/Jurusan : VIII / MD
 Alamat sekarang : Rukoh

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Implementasi fakta integritas dalam sidang munaqasyah semester ganjil 2020/2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**"

Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Wassalam
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan


 2
 Yusri

Dokumentasi Wawancara dengan bapak yusri , M . LIS wakil dekan 1



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Juhari Hasan, M.Si dosen MD



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Drs. M. Jakfar Puteh, M. Pd Dosen PMI



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Rahmatul Akbar, S.Sos., M.Ag Dosen MD



Dokumentasi Wawancara dengan CS Mahasiswa PMI



Dokumentasi Wawancara dengan TM Mahasiswa MD

